

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL QURAN SURAT AZ-ZUMAR : 53 MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX.H SEMESTER 2 SMP NEGERI 2 BELIK

Fadilah

SMPN 2 Belik, Pemalang
fadilahamir21@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah metode demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an Surat Azzumar 53 , Bagaimana metode demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an Surat Az-zumar 53 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX H SMP Negeri 2 Belik Tahun Pelajaran 2019/2020 ? Penelitian dilakukan dua siklus. Proses pembelajaran dengan bentuk demonstrasi dan eksperimen. Kenaikan keaktifan peserta didik sangat signifikan. Hasil kondisi awal rata-rata 40,00, siklus I 66,66, dan siklus II 93,32 kenaikan masing-masing siklus 26,61%.

Kata Kunci: hasil belajar, demonstrasi dan eksperimen, membaca menjadi lancar

Abstract

The formulation of the problem in this study is whether demonstration and experimental methods can improve students' ability to read the Qur'an Surah Azzumar 53, how demonstration and experimental methods can improve students' ability to read Al Qur'an Surat Az - Zumar 53 in subjects Islamic Religious Education class IX H SMP Negeri 2 Belik for the 2019/2020 academic year? The research was conducted in two cycles. The learning process in the form of demonstrations and experiments. The increase in student activity is very significant. The results of the initial conditions on average 40.00, cycle I 66.66, and cycle II 93.32 increase in each cycle 26.61% experiment.

Keywords: result of study, experiments and demonstration, read fluently

PENDAHULUAN

Kompetensi keterampilan membaca Alquran merupakan materi yang kompleks dan mempunyai banyak manfaat tetapi kenyataannya pada materi ini, peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 banyak mengalami kesulitan. Ini dibuktikan ketika peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan membaca Alquran, hanya 40% peserta didik dari 30 peserta didik mendapatkan nilai sesuai KKM yaitu 80. Peserta didik belum memahami aspek dalam membaca Alquran. Berdasarkan analisis hasil laporan observasi peserta didik, masih banyak yang belum mampu membaca Alquran dengan benar, kata per kata merangkainya menjadi ayat. membaca Alquran masih tidak sesuai dengan ketentuan tajwid,

Salah satu permasalahan yang mendasari tidak tercapainya kriteria ketuntasan belajar tidak maksimal adalah proses pembelajaran yang kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena guru sebagai pengantar ilmu kurang mampu menggunakan metode pembelajaran kreatif sehingga pembelajaran berjalan monoton, berakibat pada perilaku peserta didik pasif dan hasil pembelajaran kurang maksimal.

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen sebagai upaya memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, Mandigers yang dikutip dalam buku teori pembelajaran karangan Drs. Ahmad Sugandi, M.Pd. berpendapat bahwa anak mudah dan berhasil dalam belajar, jika guru sebagai pengajar memperhatikan azas-azas (prinsip-prinsip) didaktis (mengajar). Salah satu azas didaktis adalah azas peragaan. Bentuk fisik azas peragaan adalah proses belajar-mengajar dengan menggunakan alat peraga/media. Berdasarkan deskripsi tentang pentingnya metode pembelajaran bagi siswa dalam kemampuan membaca I maka dibutuhkan sebuah proses pembelajaran yang kreatif sehingga siswa dapat belajar lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya, lebih baik dalam meningkatkan penampilan dan keterampilan. Untuk itulah penulis membuat penelitian tindakan kelas yang berorientasi pada penggunaan metode pembelajaran pada kemampuan membaca Alquran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah metode demonstrasi dan eksperimen dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an Surat Azzumar 53 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX H SMP Negeri 2 Balik Tahun Pelajaran 2019/2020 2) Bagaimana metode demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an Surat Az-zumar 53 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX H SMP Negeri 2 Belik Tahun Pelajaran 2019/2020 I

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan membaca Alquran surat azzumar ayat 53 dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen pada kelas IX H semester I SMP Negeri 2 Belik tahun pelajaran 2019/2020, 2) mendeskripsikan perubahan perilaku belajar peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan metode demonstrasi dan eksperimen, pada peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik Tahun Pelajaran 2019/2020 .

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen pada kemampuan membaca Alquran. Membangkitkan motivasi dan merubah perilaku belajar peserta didik dalam kemampuan membaca Alquran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Belik dilaksanakan dalam dua siklus dengan perincian :

1. Siklus I dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan, tanggal 9 dan 16 Januari 2020.
2. Siklus II dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan, tanggal 23 dan 30 Januari 2020.

Penentuan waktu dilaksanakan tindakan kelas disesuaikan dengan jadwal tugas mengajar (jadwal pelajaran) dan pembahasan kompetensi dasar yaitu membaca Al Qur'an Surat Az-zumar 53 dengan tartil dan benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kondisi pra siklus

Kondisi awal peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, dalam pembelajaran kompetensi dasar membaca Alquran surat Azzumar ayat 53 sangat rendah. Proses pembelajaran pada kegiatan pra siklus dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen.. Pembelajaran dilakukan dengan cara siswa mendemonstrasikan abacaan Alquran surat Azzumar ayat 53, peserta didik membaca kata demi kata sehingga menjadi rangkaian ayat yang dipandu oleh teman sebaya yang dianggap lebih menguasai pembacaan Alquran. Laporan observasi tersebut dijadikan sebagai alat evaluasi peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik. Dari data 30 peserta didik membaca Alquran surat Azzumar ayat 53 dengan waktu yang disediakan 3 jam pelajaran (3x40 menit). Hasil akhir diperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah adalah penggunaan tajwid dalam bacaan dan tempat keluarnya huruf dengan benar, sedangkan dalam hal ketartilan yang dinilai adalah mengucapkan ayat dengan benar dan jelas serta sesuai dengan ketentuan tajwid .

Dilihat ada aspek bacaan, 3 peserta didik sudah mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Dilihat dari aspek ketartilan, hanya 5 peserta didik yang membaca dengan tartil dan 4 peserta didik sudah mampu membacar sesuai dengan makhorijul huruf dengan benar. dan 18 peserta didik lainnya belum mampu dalam hal bacaan, tajwid dan ketartilan. Dari data tersebut berarti kemampuan keterampilan membaca Alquran peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik masih rendah.

Tabel 1.Deskripsi Hasil Tes Kondisi

Nilai (y)	Frekuensi (f)	Fy	Rerata
40	2	80	2.666
45	2	90	3.000
50	2	100	3,333
55	4	220	7.333
62	4	248	8.266
65	4	260	8.666
80	12	960	32.00

85	0	0	0
90	0	0	0
100	0	0	0
Jumlah	f= 30	Y= 1958	X= 65.26

Perilaku peserta didik belum menunjukkan keaktifan. Mereka masih mengalami kebingungan sehingga pasif. Kondisi pembelajaran kurang kondusif sebab peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dengan maksimal.

Siklus 1

Identifikasi permasalahan pada kegiatan awal dijadikan dasar dalam (1) perubahan rencana program pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan media pembelajaran media gambar berseri dalam bentuk power point, (3) persiapan pengambilan yaitu instrument nontes yang berupa deskripsi perubahan perilaku, lembar catatan harian, lembar wawancara, lembar sosiometri tempat duduk kelompok, dan dokumen foto, dan melakukan koordinasi, kolaborasi dengan guru sejawat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan siklus 1, dilakukan 2 kali pertemuan dengan 3 tahap. Pertemuan 1 diawali tahap pendahuluan yaitu 1) mengkondisikan peserta didik, apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi menulis laporan pengamatan, 2) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dilanjutkan kegiatan inti, diawali dengan tahap eksplorasi, yaitu 1) membuat kelompok heterogen, 2) wakil peserta didik membaca Alquran 3) peserta didik berdiskusi tentang cara membaca dengan benar hasil pengamatan, 4) peserta didik berdiskusi tentang langkah-langkah membaca Alquran (pra, proses dan pasca membaca).

Tahap elaborasi adalah 1) Peserta didik memperhatikan teman sebaya yang mendemonstrasikan cara membaca Alquran dengan benar, 2) Peserta didik berdiskusi menentukan macam bacaan,, tajwid, makhorijul huruf, menentukan ketartilan dalam bacaan Alquran.

Kegiatan tahap konfirmasi adalah 1) wakil peserta didik membacakan hasil diskusi, 2) peserta

didik menyimak penjelasan penguatan tentang hasil diskusi. Tahap penutup menyimpulkan pembelajaran, refleksi terhadap pembelajaran dan memberikan tugas membuat laporan observasi yang dikerjakan di rumah dengan dasar gambar dalam kegiatan yang telah dilakukan. Proses pembelajaran siklus 1 dapat terlihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Guru menjelaskan dengan media gambar dalam power poin



Gambar 2. Peserta didik berdiskusi



Gambar 3. Peserta didik melaporkan hasil diskusi



Gambar 4. Guru dan peserta didik menyimpulkan akhir pembelajaran

Gambar 1.

Guru menjelaskan dengan media gambar dalam power poin

Kegiatan ditutup dengan mengisi catatan harian untuk mengetahui keaktifan, perubahan tingkah lakukan. Kegiatan sosiometri untuk mengetahui hubungan dan kekompakan peserta didik. Wawancara dilakukan pada sembilan peserta didik, yaitu tiga peserta didik yang terbaik, tiga peserta didik cukup, dan tiga peserta didik nilai kurang.

Hasil pembelajaran pada siklus 1, peserta secara individual menuliskan isi laporan observasi dan membuat kalimat dan menyusunnya menjadi laporan observasi. Aspek penilaian dari segi isi, ejaan dan kebahasaan. Hasil Evaluasi nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan rata rata 75,18 Nilai tersebut

mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Berdasarkan hasil evaluasi dilihat dari aspek membaca sesuai tajwid 6 peserta didik sudah mampu membaca Alqurandengan baik dan benar. Dilihat dari aspek tajwid 14 peserta didik membaca dengan makhorijul huruf yang benar dan dilihat dari ketartilan 8 peserta didik sudah mampu membaca dengan benar. dan 2 peserta didik masih ada yang belum mampu membaca Alquran .

Tabel 2. Deskripsi Hasil Tes Siklus 1

Nilai (y)	Frekuensi (f)	Fy	Rerata
60	2	120	4,00
65	4	260	8,66
70	2	140	4,66
72	2	144	4,8
73	4	292	9,70
74	4	296	9,86
80	6	480	16,0
82	0	0	0
85	3	255	8,5
90	3	270	9,00
Jumlah	f= 30	Y= 2257	X= 75.18

Perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi prasiklus. Peserta didik tertarik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen.

Proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik yang duduk dibagian depan dan tengah, Mereka dapat melihat dengan jelas bagaimana teman sebaya mendemonstrasikan cara membaca Alquran dengan baik . peserta didik yang kurang paham terhadap cara membaca alquran yang sesuai tajwid masih mengalami kebingungan. Faktornya karena tidak diikuti langsung dalam mempraktikkan bacaan .

Kerja kelompok didominasi oleh anak yang pandai sedangkan yang kurang paham dengan bacaan tajwid akan mengikuti teman yang pandai saja, akibatnya kerja kurang kompak, peserta tidak berani mengeluarkan pendapat melalui pemberian pertanyaan dari guru. Masih ada beberapa peserta didik belum memahami petunjuk pembelajaran

sehingga suasana kelas kurang kondusif. Hanya peserta didik yang pandai dan berkesempatan duduk di depan dan tengah yang aktif dalam pembelajaran.

Refleksi hasil pembelajaran ini adalah 1) masih ada beberapa peserta didik mendapatkan hasil dibawah kriteria ketuntasan belajar, peserta didik belum begitu bisa mempraktikkan bacaan dengan benar, sebagian peserta didik belum mampu merangkai huruf, dari huruf menjadi kalimat dan kemudian menjadi ayat dengan baik. Peserta didik masih ada yang belum mampu memahami kaidah tajwid, peserta didik juga masih sulit membaca dengan tartil 2) beberapa siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran.

Siklus 2

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus 1, proses pembelajaran pada siklus 2 ini, hanya akan memperbaiki masalah-masalah dan perilaku penghambat proses pembelajaran pada siklus 1. Perubahan pada siklus 2 ini ada pada rencana program pembelajaran kegiatan inti elaborasi dan bentuk media pembelajaran berupa kartu gambar berseri dan tahap konfirmasi yaitu memberikan tugas individu. Siklus 2 dilakukan dengan 2 kali pertemuan.

Kegiatan Tahap elaborasi adalah 1) peserta didik secara berkelompok merangkai huruf menjadi ayat yang benar, 2) ketua kelompok mendemonstrasikan cara membaca Alquran dengan benar yang telah mewakili kelompoknya, 3) peserta didik berdiskusi untuk menentukan bagaimana cara membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. 4) peserta didik memberikan tanggapan presentase dari kelompok lain.

Tahap konfirmasi dengan memberikan tugas individu pada peserta didik untuk mencari bacaan yang terdapat dalam qs Azzumar ayat 53 untuk dikerjakan di rumah

Pada tahap 2 ini, pembelajaran hanya menekankan pada masalah-masalah yang teridentifikasi pada pertemuan pertama yaitu beberapa peserta didik masih ada yang belum mampu membaca dengan baik dan mengembangkannya menjadi laporan observasi secara utuh. Kegiatan lebih menekankan pada eksplorasi evaluasi terhadap karya peserta didik berupa

Setelah akhir proses pembelajaran tetap dilakukan pengamatan, pengisian catatan harian, wawancara untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik. Prosep pembelajaran pada siklus 2 dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut.



Peserta didik berdiskusi cara membaca Alquran yang benar



Guru membimbing peserta didik dalam membaca



Peserta didik mendemonstrasikan bacaan



sumber dokumen pribadi penulis
Peserta didik menanggapi hasil demonstrasi dari peserta didik lain

Gambar 2.

Proses pembelajaran siklus 2

Data hasil pembelajaran pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari siklus 1. Hal ini didapatkan dari evaluasi peserta didik secara individual. Aspek penilaian dari bacaan Alquran, melafalkan ayat sesuai dengan ketentuan tajwid dan ketartilan dalam bacaan. Berdasarkan hasil evaluasi, dilihat dari bacaan Alquran 8 peserta didik sudah mampu membaca Alquran sesuai dengan ketentuan tajwid dengan baik dan benar. Dilihat dari ketartilan 20 peserta didik sudah membaca Alquran sesuai dengan makhoriul huruf dan dilihat dari isi laporan 30 peserta didik sudah mampu membaca Alquran dengan benar. Hasil evaluasi diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 80 dan rata-rata 88.86. Nilai

tersebut mengalami peningkatan banyak dibandingkan dengan siklus 1.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Tes Siklus 2

Nilai (y)	Frekuensi (f)	Fy	Rerata
75	0		
78	0		
80	1	80	2,66
82	1	82	2,73
85	3	255	8,5
86	7	602	20,06
88	8	704	23,46
90	1	90	3
93	1	93	3.10
95	8	760	25.33
Jumlah	f= 30	Y= 2666	X= 88,86

Perubahan perilaku hasil pembelajaran didapatkan dari perubahan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan eksperimen. Setiap kelompok mendapatkan potongan potongan ayat yang harus disusun dengan benar..

Peneliti bertindak sebagai motivator dan innovator. Perilaku peserta didik dalam pembelajaran mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan siklus 1 karena peserta didik terlibat langsung dalam kerja kelompok. menyusun potongan potongan ayat dan mendemonstrasikan bacaan dari ayat tersebut. dilanjutkan dengan masing masing kelompok mendemonstrasikan bacaan ayat Alquran surat Azzumar ayat 53. Potongan potongan kata di satukan dalam satu ayat yang nantinya akan disusun menjadi satu ayat yang benar. Hasil dari tersebut dilaporkan dengan cara membacakannya di depan kelas.

Peserta didik sudah berani menanggapi hasil presentasi kelompok lain tanpa pancingan dari guru. Peserta didik berani mengeluarkan pendapat dan bertanya. Peserta didik sudah memahami petunjuk pembelajaran, sehingga suasana kelas kondusif, dengan demikian peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Refleksi hasil pembelajaran pada siklus 2 yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen, adalah 1) pembelajaran

sudah mengalami peningkatan keterampilan membaca Alquran QS Azzumar 53 dengan benar, 2) perilaku peserta didik mengalami perubahan aktif 3) peserta didik lebih terfokus dan termotivasi dalam pembelajaran, 4) masih ada beberapa peserta didik takut menyampaikan pendapat, 5) masih ada 2 atau 6,66% peserta didik yang belum mampu membaca Alquran dengan benar.

PEMBAHASAN

Peserta didik kelas IX H SMP N 2 Belik pada kondisi awal dalam membaca Alquran masih rendah karena proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Pembelajaran masih bersifat konvensional. Peserta didik masih banyak yang belum bias membaca Alquran. Akibatnya peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran, tingkat kemauan atau motivasi siswa yang sangat rendah untuk belajar membaca Alquran di luar sekolah atau belajar Alquran atau ngaji di TPQ yang ada di lingkungan masing-masing.

Rendahnya hasil pembelajaran pada kondisi awal, membuktikan ada permasalahan dalam pembelajaran, untuk itu dibutuhkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat. Metode yang digunakan adalah metode Demonstrasi dan eksperimen dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi dan eksperimen dalam pembelajaran membuat peserta didik mengalami perubahan perilaku positif dalam pembelajaran membaca Alquran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen dalam siklus 1 ini mengalami perubahan dalam hasil pembelajaran. Kemampuan membaca dibuktikan dengan hasil evaluasi siklus 1 lebih baik dari prasiklus; nilai 60 ada 2 peserta didik atau 4,0%, nilai 65 ada 4 peserta didik atau 8,66 %, nilai 70 ada 2 atau 4,66%, nilai 72 ada 4 peserta didik atau 4,80%, nilai 73 ada 4 peserta didik atau 9,70%, nilai 74 ada 4 peserta didik atau 9,86 %, nilai 80 ada 6 peserta didik atau 16,0 %, nilai 85 ada 3 pesera didik atau 8,5 %, dan nilai 90 ada 3 peserta didik atau 9,00%. Hasil evaluasi pada siklus 1 mengalami peningkatan walaupun belum signifikan, ini diketahui dari 24 peserta didik atau 80 % sudah tuntas, sedangkan sisanya 6 peserta didik atau 20 % belum tuntas nilai masih dibawah KKM.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus 1 diatas masih ada peserta didik yang belum mampu untuk membaca Alquran dengan benar. Kelemahan dalam siklus 1 adalah peserta didik kurang memahami rangkaian huruf menjadi kata dan dirangkai menjadi ayat peserta didik tidak diaktifkan dalam proses membaca.

Pembelajaran pada siklus 2 ini dikhususkan pada hal-hal yang menjadi pokok masalah. Pokok masalah tersebut yaitu peserta didik masih belum terfokus secara maksimal terhadap pokok pembelajaran yang ditampilkan dengan mendemonstrasikan dan eksperimen. Untuk membaca potongan-potongan ayat dalam Alquran.

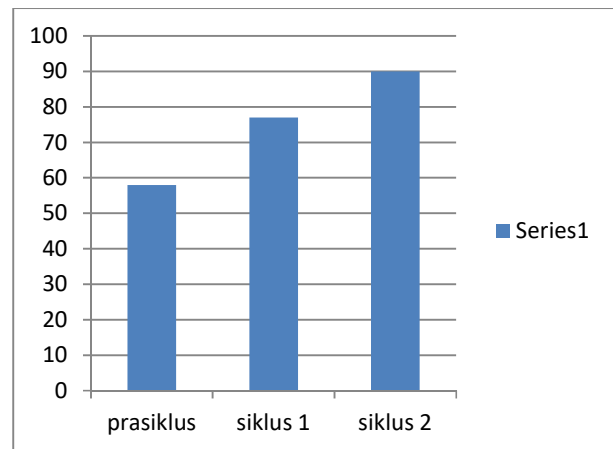
Perbedaan penggunaan metode demonstrasi dan eksperimen pada siklus ini dengan siklus sebelumnya adalah tiap kelompok menampilkan bacaan Alquran . Dengan mempraktikan bacaan Alquran mereka memecahkan masalah yaitu merangkai potongan potongan ayat tersebut menjadi rangkaian ayat. Ini jelas membuat peserta didik lebih tertantang untuk merangkainya dengan benar. Persaingan dengan kelompok lain berjalan dengan positif. Peserta didik memaparkan rangkaian potongan ayat disertai dengan penjelasan bacaan tajwidnya sehingga kelompok lain menanggapi dengan menggunakan alasan yang benar. Pada pemberian alasan ini, peserta didik sudah dapat menggunakan bahasa yang sopan, sanggup mengeluarkan pendapat, dan bertanggungjawab terhadap apa yang dihasilkan. Kekompakan sangat terlihat pada saat presentase. Kelompok yang salah merangkai ayat akan menyadari kesalahannya dan merubahnya.

Rangkaian ayat dalam bentuk kartu yang berada di depan mereka, mempermudah mereka untuk terfokus pada label-label potongan ayat. Ini berakibat peserta didik lebih mudah untuk memilih potongan ayat, membuat rangkaian ayat dan merangkainya ke dalam kesatuan ayat yang utuh. Potongan potongan ayat tersebut juga membantu peserta didik menemukan berbagai macam bacaan dan menyebutkan pula alasan yang menyebabkan bacaan tersebut.. Penggunaan potongan ayat lebih bisa diteliti.. Pada siklus 2 ini terjadi peningkatan hasil belajar, perubahan tingkah laku positif ini terbukti dari hasil evaluasi sebagai berikut, nilai 80 ada 1 peserta didik atau 2,66%, nilai 82 ada 1 peserta didik atau 2,73 %, nilai 85 ada 3

peserta didik atau 8,50%, nilai 86 ada 7 peserta didik atau 20,06 %, nilai 88 ada 8 peserta didik atau 23,46% ada 8 peserta didik atau 25,33%. Melihat dari hasil evaluasi pada pembelajaran siklus 2 hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Hasil evaluasi pembelajaran siklus 1 masih 6 peserta didik atau 20,0% belum tuntas . Peserta didik belum mampu menampilkan bacaan Alquran dengan benar.mampu memahami cara membaca Alquran disertai dengan tajuid, membaca sesuai dengan mahorijul huruf dan membaca Alquran dengan tartil masih banyak yang tidak sesuai. Dalam hubungan dengan perubahan perilaku masih ada beberapa peserta didik berperilaku negative antara lain peserta didik merasa malas dan mengatuk saat merangkai potongan ayat menjadi ayat secara utuh. Ada juga beberapa peserta didik bermain sendiri.

Hasil pembelajaran siklus 2 sudah mengalami peningkatan keterampilan membaca dengan baik. Perilaku siswa sudah mengalami perubahan dari kurang aktif menjadi menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran lebih focus. Walaupun masih ada beberapa peserta didik pada pembelajaran yang masih takut menyampaikan pendapat dan masih tidak berani mempraktikkan bacaan. Untuk lebih jelasnya lihat table antar siklus sebagai berikut.



Gambar 8.

Grafik Hasil Pembelajaran Dengan menggunakan metode Demonstrasi dan eksperimen pada Ketrampilan membaca Alquran QS Azzumar ayat 53 dari Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut 1) proses pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas IX H SMP Negeri 2 Belik tahun pelajaran 2019/2020, 2) permainan kartu yang terdiri dari potongan ayat t dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran QS Azzumar ayat 53, 3) metode demonstrasi dan eksperimen dapat merubah perilaku belajar peserta didik menjadi positif.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut,1) Agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas berjalan baik, guru seyognya dapat mengkondisikan metode yang akan digunakan dengan tahapan-tahapan yang ada pada metode tersebut sehingga Metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat konsisten meningkatkan kompetensi siswa dalam kemampuan membaca Surat Az-zumar 53. Metode Demonstrasi dan Eksperimen merupakan gambaran metode yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, sehingga siswa diharapkan bisa melaksanakan kegiatan proses belajar dengan baik.

Penelitian tindakan kelas juga memberikan nilai positif terutama mengetahui peningkatan kompetensi siswa sehingga sekolah sangat mendukung terhadap upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang bervariasi dan berkesinambungan.

Temuan dalam penelitian ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh guru-guru dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1997. Menulis. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, gorys. 1989. Komposisi. Ende Flores: Penerbit Nusa Indah.

- Majid, Abdul. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruseffondi, ET, dkk. 1982. Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud, P3G
- Subyantoro.2014. Penelitian Tindakan Kelas.Semarang: Duta Publishing Indonesia
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. ALFABETA
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1986. Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al Qur'an Terjemahan. Jakarta : PT. Syamil Cipta Media.
- Indrawan, WS. 1991. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Depdikbud PT (Persero) Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka Jakarta.
- Mulyani Sumantri, Johar Permana. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Maulana.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta : PT Kencana.
- Suharjono. 2005. Prosedur Penelitian. Makasar : Unhas
- Sumiati, Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima